

**LAPORAN PROGRAM
PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA
KKN-MERDEKA BELAJAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020**



**PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA MELALUI
IMPLEMENTASI GERAKAN NASIONAL GEMAR MEMBACA
DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONEBOLANGO
PROVINSI GORONTALO**

OLEH

Prof. Dr. SAYAMA MALABAR, M.Pd

NIDN 0029076008

Dr. SALAM, M.Pd

NIDN 0006087703

JA'FAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.

NIDN008048802

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK DI DESA "KAMPUS MERDEKA"**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Perpustakaan Desa Melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
 - b. NIP : 196007291986032002
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Linguistik
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124418594 / sayamamalabar@gmail.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A / Sastra Indonesia
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Salam, S.Pd., M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa dan Pengelola Perpustakaan Desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa dan Ketua Pengelola Perpustakaan Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 96
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.)
NIP. 196803101994032003



Gorontalo, 2 November 2020
Ketua

(Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.)
NIP. 196007291986032002



Mengetahui/Mengesahkan
Kepala LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
A. Target	5
B. Luaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
A. Integrasi Mata Kuliah	7
B. Uraian Program.....	8
C. Rencana Aksi Program	9
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil	13
B. Pembahasan	22
BAB 5. PENUTUP	26
A. Simpulan	26
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
Lampiran 2. Rekomendasi Kepala Desa (Lokasi Proyek di Desa)	
Lampiran 3. Rekomendasi Daftar Nama Mahasiswa yang Mendaftar Proyek Desa	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Mata Kuliah dan Kegiatan Mahasiswa Proyek di Desa	7
Tabel 2 :Rencana Aksi Program KKNT	10

RINGKASAN

Kebutuhan literasi di era global ini menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan sesuai dengan UUD 1945, Pasal 31, Ayat 3, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Ayat ini menegaskan bahwa program literasi juga mencakup upaya mengembangkan potensi kemanusiaan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi. Dalam mewujudkan program pemerintah terutama pihak perpustakaan nasional dalam mengimplementasikan gerakan gemar membaca, maka pemerintah desa di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa menyediakan dan memfasilitasi layanan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis buku untuk menjadi bahan bacaan masyarakat. Buku yang terdata berdasarkan survei sebelumnya oleh tim pelaksana Revolusi Mental tersedia sebanyak 907 buku yang terdiri atas berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, perekonomian, sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya. Namun, menurut pengelola perpustakaan desa, buku tersebut masih kurang menurut kebutuhan masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, perlu solusi dalam permasalahan tersebut melalui program nasional gemar membaca. Gerakan nasional gemar membaca menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan Indonesia melayani, bersih, tertib, dan bersatu. Melalui bahan bacaan, banyak informasi terkait dengan pesan karakter yang berpotensi mengubah pola pikir manusia Indonesia ke arah yang lebih baik demi memajukan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Program Proyek di Desa – Kampus Merdeka ini bertujuan untuk pemberdayaan perpustakaan melalui implementasi gerakan nasional gemar membaca. Program ini dilaksanakan melalui metode pendidikan dan pelatihan, pendampingan, pelayanan dan pembinaan yang diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran pihak terkait khususnya pemerintah dan pihak perpustakaan daerah dalam memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan desa yang memiliki potensi dalam mewujudkan program nasional gerakan membaca. Selain itu, untuk mendukung gerakan nasional gemar membaca, program juga diarahkan pada pembentukan komunitas literasi, pembuatan pondok literasi, dan taman bacaan rakyat Bone Bolango.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan karakter dimulai dari perubahan pemikiran yang benar, mendesain perilaku yang benar, pembiasaan perilaku yang istikomah, barulah karakter/budaya akan dipetik. Perubahan *mindset* merupakan pintu pembuka terjadinya perubahan yang lebih besar. Perubahan akan bermakna bila terdapat perbaikan praktik dan nilai tambah pada perilaku dan pembiasaan yang lebih positif. Saat ini, perubahan terpadu bidang tiga kemampuan dasar, yakni kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) merupakan keniscayaan. Kualitas *calistung* anak negeri ini sungguh memprihatinkan dari tahun ke tahun. Menurut laporan “*Programme for International Student Assesment*” (PISA) tahun 2015, kemampuan literasi anak Indonesia berada pada urutan 64 dari 65 negara yang diasesmen. Fakta ini menginformasikan tentang perlunya revolusi mental yang sungguh-sungguh dari seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kualitas literasi melalui gerakan nasional sadar literasi (Samsuri, 2016: 147-148). Gerakan nasional gemar membaca menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan Indonesia melayani, bersih, tertib, dan bersatu. Melalui bahan bacaan, banyak informasi terkait dengan pesan karakter yang berpotensi mengubah pola pikir manusia Indonesia ke arah yang lebih baik demi memajukan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Kebutuhan literasi di era global ini menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan sesuai dengan UUD 1945, Pasal 31, Ayat 3, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Ayat ini menegaskan bahwa program literasi juga mencakup upaya mengembangkan potensi kemanusiaan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi. Upaya ini sejalan

dengan falsafah pendidikan yang dinyatakan oleh Ki Hadjar Dewantara, bahwa pendidikan harus melibatkan semua komponen masyarakat (keluarga, pendidik profesional, pemerintah, dll.) dalam membina, menginspirasi/memberi contoh, memberi semangat, dan mendorong perkembangan anak.

Dalam mewujudkan program pemerintah terutama pihak perpustakaan nasional dalam mengimplementasikan gerakan gemar membaca, maka pemerintah menyediakan dan memfasilitasi layanan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis buku untuk menjadi bahan bacaan masyarakat. Permasalahan rendahnya budaya literasi ini, tampak pada masyarakat di Kecamatan Suwawa khususnya di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa yang sebagian besar adalah pelajar yang memiliki akses pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang harusnya memiliki potensi dalam pengembangan pendidikan. Sebagaimana penuturan Kepala Desa Bubeya Bapak Rizaldi Usman, S.H., bahwa Bubeya memiliki potensi di bidang pendidikan, yakni tingginya jumlah pelajar pada masyarakat di desa tersebut, kepala desa Bubeya juga menuturkan bahwa di desa tersebut juga memiliki perpustakaan kecil yang telah disediakan dari pihak desa, yang jadi permasalahannya adalah kurangnya minat baca dan tulis para pelajar tersebut sehingga kurang memberikan kontribusi positif bagi pengembangan desa. Potensi pendidikan yang ada di Desa Bubeya perlu untuk digali dan dicarikan solusi berupa pemberdayaan dan pembelajaran bagi masyarakat dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan mereka kepada masyarakat. Selain itu, terdapat juga anak putus sekolah di Desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa dengan jumlah banyak, sehingga mereka perlu untuk diberdayakan dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pembinaan karakter serta pengembangan desa.

Buku yang terdata berdasarkan survei sebelumnya oleh tim pelaksana tersedia sebanyak 907 buku yang terdiri atas berbagai bidang baik pendidikan, bahasa, sastra, kesehatan, pertanian, perikanan, perekonomian, sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya. Namun, menurut pengelola perpustakaan di Desa , buku tersebut masih kurang menurut kebutuhan masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan. Permasalahan juga ada

padakurang minatnya sebagian masyarakat terutama pelajar yang ada di desa tersebut dalam memberdayakan perpustakaan sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan. Setelah diwawancarai beberapa pelajar setempat, mereka berkomentar bahwa mereka lebih banyak memanfaatkan perpustakaan di sekolah daripada di perpustakaan desa karena kurangnya kebutuhan bahan bacaan mereka dan pelayanan pengelola perpustakaan yang kurang memperhatikan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap jenis buku yang mereka inginkan. Hal tersebut karena, ketersediaan bahan bacaan yang kurang dan belum ada kegiatan inovasi yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat sehingga pemberdayaan perpustakaan oleh masyarakat bisa terwujud.

Permasalahan tersebut harus menjadi perhatian utama yang membutuhkan solusi sehingga harapan aparat pemerintah desa dalam mewujudkan program nasional gerakan membaca dapat terwujud. Oleh karena itu, melalui Proyek di Desa-Kampus Merdeka, pihak Dosen Universitas Negeri Gorontalo menawarkan sebuah kerja sama dengan mitra yakni Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kegiatan pemberdayaan berupa penataan fasilitas perpustakaan melalui kebersihan dan kenyamanan perpustakaan, ketertiban pengelola, pengunjung dalam hal waktu pemanfaatan perpustakaan, dan pelayanan yang memadai dan menyenangkan oleh pihak pengelola perpustakaan serta yang paling utama adalah secara bergotong royong melibatkan partisipasi masyarakat untuk menambah koleksi bahan bacaan sesuai kebutuhan masyarakat.

Kegiatan Proyek di Desa-Kampus Merdeka ini dilaksanakan sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan proyek di desa ini mencakup KKN-T, PPL 2 (mengajar di sekolah secara virtual dari desa), dan riset/penelitian yang menghasilkan proposal skripsi berdasarkan permasalahan yang ditemukan mahasiswa selama di desa.

B. Tujuan

Permasalahan yang terdapat di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo seperti yang diuraikan sebelumnya terdiri atas rendahnya minat baca tulis masyarakat yang tidak sesuai dengan amanat UU dalam mencerdaskan bangsa. Permasalahan lain juga tampak pada kurangnya apresiasi masyarakat terhadap sastra yang memiliki potensi dalam pembinaan karakter masyarakat khususnya pelajar. Oleh karena itu, kami memberi usulan penyelesaian masalah melalui pemberdayaan perpustakaan desa yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat melalui program proyek di desa oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Program Proyek di Desa-Kampus Merdekaini memiliki target terimplementasinya program pemberdayaan perpustakaan dalam mewujudkan gerakan nasional gemar membaca bagi masyarakat di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Program ini melibatkan kepala perpustakaan baik perpustakaan daerah maupun UNG, dosen tim pelaksana, dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui pemberdayaan pelatihan dan pendidikan dalam mewujudkan peningkatan minat baca masyarakat. Di samping itu, program ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada pemberdayaan perpustakaan dengan bergotong royong dengan aparat desa, pengelola perpustakaan, dan masyarakat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan pembinaan karakter/mental masyarakat. Proyek di desa ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya pengelola perpustakaan desa yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat.

B. Luaran

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pemberdayaan perpustakaan di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatnya kesadaran literasi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang berkarakter
2. Tersedianya fasilitas perpustakaan desa yang memadai baik tempat yang nyaman, buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan meningkatnya pelayanan yang prima dan menyenangkan dari pengelola perpustakaan

3. Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib, bergotong royong, lingkungan perpustakaan yang bersih, dan kedisiplinan dalam pengelola perpustakaan
4. Terwujudnya keterlibatan pemerintah provinsi terutama kepala perpustakaan daerah dalam memperhatikan fasilitas dan ketersediaan jumlah buku yang berdasarkan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mewujudkan program nasional kegemaran membaca.
5. Tersedianya sarana pondok literasi dan taman bacaan rakyat di Kecamatan Suwawa khususnya di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Integrasi Mata Kuliah Program Proyek di Desa

Mata kuliah yang terintegrasi dengan proyek di desa adalah skripsi, KKS, dan PPL 2 yang dapat dikonversi menjadi 14 sks, sehingga mahasiswa selama 5 bulan akan difokuskan di desa untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Berikut uraian kegiatan mahasiswa dalam masing-masing mata kuliah yang dilaksanakan di Desa selama 5 bulan.

Tabel 1. Mata Kuliah dan Kegiatan Mahasiswa pada Program Proyek di Desa

No	Mata Kuliah/SKS	Kegiatan Mahasiswa
1	KKS/4	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi pentingnya literasi masyarakat2. Pelatihan pengelolaan perpustakaan desa, pondok literasi, dan taman bacaan rakyat.3. Secara gotong royong dengan masyarakat mengelola perpustakaan, membuat pondok literasi, dan Taman Bacaan Rakyat.
2	PPL 2/4	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat silabus dan modul pembelajaran2. Melaksanakan pembelajaran daring bagi siswa di Kabupaten Bone Bolango
3	Skripsi/6	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari permasalahan terkait masalah literasi di masyarakat Kecamatan Suwawa2. Observasi masalah bahasa Suwawa3. Observasi masalah sastra lisan di Kecamatan Suwawa4. Observasi terkait masalah pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selama pembelajaran daring5. Menyusun proposal skripsidan pelaksanaan riset

B. Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Operasionalisasi Program Proyek di Desa (KKNT) terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNTematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKNTematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKNTematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKNTematik kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNTematik
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKN.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKNTematik yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN -T oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-T oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKNTematik tentang Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKN.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKNTematik berlangsung Agustus-Desember2020 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKNTematik dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKNTematik ke Kecamatan Suwawa
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKNTematik ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan

5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
7. Penarikan mahasiswa peserta KKNTematik

2. Pelaksanaan

Desayang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKNTematik yakni di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Tematik adalah program pendidikan dan pelatihan, desa oleh dosen pelaksana dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik dengan mengundang narasumber dari kepala perpustakaan daerah dan kampus UNG.KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan perpustakaan dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama pengelola perpustakaan dan masyarakat di di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKNTematik, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)- Tematik ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $10 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 2880 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

c. Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik dengan tema “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca bagi Masyarakat di di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana Aksi Program KKNT

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Minimnya pengetahuan pengelola perpustakaan terkait dengan ilmu kepustakaan dan kurangnya minat baca masyarakat	Melaksanakan pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan dan sosialisasi peningkatan minat baca masyarakat	576	5 orang Mhs
2	Kurangnya fasilitas perpustakaan terutama kebutuhan buku belum sesuai dengan harapan masyarakat	Pendampingan pengelolaan perpustakaan melalui partisipasi aparat pemerintah desa, perpustakaan daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah kebutuhan buku sesuai dengan minat masyarakat	576	5 orang Mhs
3	Sarana tempat yang kurang nyaman dan memadai dan belum tersedianya pondok literasi dan taman bacaan rakyat untuk memotivasi minat bacaan rakyat Bone Bolango	Pendampingan pembenahan ruangan perpustakaan dengan melibatkan donatur dalam memperhatikan kelayakan ruangan perpustakaan desa dan membuat pondok	576	5 orang Mhs

		literasi dan taman bacaan rakyat Bone Bolango		
4	Kurangnya pelayanan pengelola perpustakaan yang prima dan menyenangkan	Pembinaan pelayanan yang prima dan menyenangkan dalam pelayanan perpustakaan oleh pengelola	576	5
5	Belum terbentuknya komunitas literasi di kelurahan	Pembentukan komunitas literasi di di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dalam rangka pembinaan keberlanjutan program implementasi gerakan nasional gemar membaca	576	10
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		2880	30 Mhs

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik dengan tema “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional

Gemar Membaca bagi Masyarakat di Desa Tinelo, Desa Bubeya, dan Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan perpustakaan desa dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik selesai, masyarakat dan pengelola perpustakaan desa dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pemberdayaan perpustakaan dengan keterlibatan pihak perpustakaan daerah dalam meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan kelurahan sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, kesinambungan Mata Kuliah KKN dengan Mata Kuliah konversi Proyek di Desa lainnya akan dipertimbangkan sebagai nilai akhir KKS, mengajar (PPL), dan proposal dan hasil penelitian (skripsi) mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Program ini merupakan program utamadari mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo 2020 Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yakni pemberdayaan perpustakaan desa melalui implementasi gerakan nasional gemar membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sebagai Program ini diharapkan mampu meningkatkan budaya baca yang bermuara pada peningkatan keterampilan literasi masyarakat. Keberhasilan program ini, tentu membutuhkan dukungan dan peran serta seluruh masyarakat dan para pemangku kebijakan. Untuk mengoptimalkan peran serta seluruh masyarakat desa yang berbasis kemandirian. Pendampingan literasi dalam konteks ini merupakan suatu bentuk kegiatan pendampingan yang memadukan dharma pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan yang mendorong terwujudnya peningkatan keterampilan literasi dimasyarakat.

Desa perlu memberdayakan aset yang dimiliki baik dari sisi sumber daya manusia maupun pengelolaan sumber dana yang digunakan. Adapun fokus pemberdayaan adalah peningkatan kualitas masyarakat di bidang keterampilan literasi dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dalam mendorong pengembangan program budaya baca. Dengan adanya budaya baca di desa, masyarakat akan memiliki kemampuan membaca sejak awal dan mendorong mereka untuk mencintaimembaca. Dengan demikian, kegiatan membaca akan menjadi aktivitas yang menyenangkan dan pada akhirnya menjadi kebiasaan pada masyarakat. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan dan sosialisasi peningkatan minat baca masyarakat, Pendampingan pembenahan ruangan perpustakaan dengan melibatkan donatur dalam memperhatikan kelayakan ruangan perpustakaan desa dan membuat pondok literasi dan taman bacaan rakyat Bone Bolango hingga pembentukan komunitas literasi di desa.

Secara singkat pelaksanaan program bank sampah dijabarkan dalam tabel berikut.

NamaKegiatan	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
Tujuan	Pengelolaan perpustakaan desa, pembentukan komunitas literasi serta tersedianya pondok literasi dan taman bacaan rakyat untuk memotivasi minat bacaan rakyat
Manfaat	Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemberdayaan peningkatan kualitas masyarakat dibidang keterampilan literasi
WaktuPelaksanaan	45 hari
Sasaran	Masyarakat
Hambatan	Kurangnya kesadaran masyarakat akan rendahnya budaya baca yang bermuara pada peningkatan keterampilan literasi masyarakat
Solusi	Dengan adanya sosialisasi, penataan perpustakaan desa, tersedianya pondok literasi, dan terbentuknya komunitas literasi yang telah dilaksanakan, masyarakat dapat mengetahui bahwa memiliki kemampuan membaca sejak awal akan mendorong terbentuknya desa literasi.
Penanggung Jawab	
Pelaksana	

Adapun uraian kerja dari program Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo ini adalah sebagai berikut:

Pendirian dan Pengembangan Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

1. Observasi awal terkait minat baca masyarakat

Program yang dilaksanakan mahasiswa diawali dengan observasi awal terkait dengan minat baca masyarakat Desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, Minggu tanggal 5 s.d 6 September 2020. Dari hasil observasi ditemukan bahwa rendahnya minat baca pada masyarakat, karena sebagian warga bahkan jarang memiliki buku bacaan dan jarang mempergunakan waktu untuk sekadar membaca. Belum adanya fasilitas perpustakaan yang memadai di desa, belum tersedianya pondok literasi dan taman bacaan rakyat untuk memotivasi minat bacaan rakyat, dan kurangnya kesadaran pemerintah desa dan masyarakat dalam memberdayakan. Adapun observasi tersebut tampak pada gambar berikut.



2. Observasi terkait perpustakaan desa

Sebagai kelanjutan dari program inti yang akan dilakukan yaitu pemberdayaan perpustakaan desa maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah peninjauan keadaan perpustakaan yang ada di desa. Baik di desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo. Dari hasil peninjauan ditemukan bahwa beberapa masalah terkait dengan perpustakaan desa. Diantaranya, adalah pengalih fungsian ruang perpustakaan di Desa Boludawa, dan parahnya tidak ada ruang perpustakaan di desa Tinelo dan Bubeya. Belum adanya pengelola yang terorganisir, dan minimnya buku yang tersedia di perpustakaan. Adapun observasi tersebut tampak pada gambar berikut:



3. Pendataan buku-buku sebagai tahap awal perencanaan ruang perpustakaan

Penataan ruang perpustakaan yang ada di desa Bubeya, Tinelo, dan Boludawa dilakukan dengan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh masalah yang ditemui terkait dengan gedung, sarana dan prasarana serta pengelola dari perpustakaan desa. sebagai usaha memberdayakan kembali perpustakaan desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo mulai membersihkan, mendata dan pemilahan buku-buku perpustakaan, serta penempelan dan label dan penulisan laporan data buku donasi untuk nantinya diserahkan ke pemerintah desa khususnya pengelola perpustakaan.



4. Pembuatan perpustakaan baru desa

Pembuatan perpustakaan desa kemudian mulai dilaksanakan, ruangan perpustakaan yang ada di desa Bubeya dan Tinelu tadinya dialih fungsikan kemudian ditata kembali dan diberdayakan, lain halnya dengan di Desa Boludawa dibuatnya peprustakaan baru bersama kepala desa Boludawa bekerja sama dengan karang taruna desa Boludawa sebagai usaha penataan kembali perpustakaan beserta sarananya.





5. Pengadaan slogan yang bertemakan pentingnya membaca buku

Mahasiswa KKN-MBKM melakukan kegiatan pengadaan papan slogan minat baca yang meliputi proses pembuatan dan pemasangan plakat sebagai usaha meningkatkan minat baca masyarakat desa. Slogan ini kemudian di pasang tempat yang mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat sekitar utamanya anak-anak yang sering bermain dilingkungan desa.



6. Pembuatan pondok literasi

Mahasiswa KKN-MBKM kemudian bekerja sama dengan aparat dan masyarakat desa pada proses pembuatan pondok literasi sebagai tempat baca masyarakat yang bersifat outdoor dalam peningkatan minat baca masyarakat. Pembuatan pondok literasi ini kemudian di tempatkan di desa Bubeya.



7. Pembangunan dan pengadaan taman literasi

Pembangunan dan pengadaan taman literasi selanjutnya mulai gencar dilaksanakan di desa Tinelo dan Boludawa. Mahasiswa melalui penggalangan donasi buku secara terbuka, membangun, mendekor taman baca dan membentuk struktur pegawai perpustakaan di taman baca tersebut bersama dengan masyarakat dan organisasi karang taruna setempat.



8. Pembentukan komunitas literasi

Pembentukan komunitas literasi kecamatan yang terdiri dari karang taruna desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo bekerja sama dengan komunitas sampul belakang dan sahabat pulau chapter gorontalo membentuk komunitas literasi yang meliputi perekrutan, diskusi literasi, penentuan nama komunitas sekaligus pembahasan program kerja komunitas dan diakhiri oleh peresmian komunitas

literasi yang diberi nama Pena dan Kertas “PENTAS” yang terdiri atas 10 orang anggota komunitas.



9. Sosialisasi pemberdayaan perpustakaan desa

Sosialisasi pemberdayaan perpustakaan desa dan peningkatan literasi masyarakat dirangkaikan dengan peresmian pondok dan taman literasi desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman luas kepada masyarakat desa akan pentingnya budaya literasi dan pelatihan masyarakat terkait pemberdayaan perpustakaan desa sebagai acuan dalam membangun gerakan nasional gemar membaca.



10. Peresmian perpustakaan, taman baca dan pondok literasi

Mahasiswa KKN beserta aparat desa dan karang taruna masing-masing desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo melaksanakan kegiatan peresmian taman baca desa Tinelo, perpustakaan baru desa Boludawa dan pondok literasi desa Bubeya yang diresmikan langsung oleh pemerintah kecamatan suwawadan dinas perpustakaan bone bolango. Kegiatan ini pun sebagai tahap awal agar diimplementasikannya lapak-lapak baca serta gerakan gemar membaca pada desa Bubeya, Boludawa, dan Tinelo.



11. Pendampingan dan pemberdayaan taman baca, pondok literasi, dan perpustakaan

Pendampingan masyarakat sebagai usaha pemberdayaan taman baca, pondok literasi, dan perpustakaan dalam peningkatan motivasi awal literasi masyarakat, hal ini ditandai dengan dibukanya kegiatan rutin membaca setiap sore di pondok literasi, taman baca, serta mempergunakan perpustakaan desa, mahasiswa mengajak anak-anak untuk membaca dongeng dan buku-buku yang telah disediakan lainnya sebagai tindak lanjut upaya peningkatan literasi baik bagi anak-anak, remaja, dan dewasa.



B. Pembahasan

Permasalahan minat baca menjadi hal yang sangat penting untuk dibahas. Masalah ini seharusnya bukan hanya menjadi perhatian satu pihak saja melainkan seluruh unsur masyarakat harus bersinergi untuk bisa mewujudkan generasi yang gemilang melalui kegiatan membaca. Terutama mahasiswa yang menjadi *agen of change* tentunya harus andil dalam mengalakkan program literasi. Hal ini yang

kemudian menjadi fokus permasalahan yang oleh mahasiswa KKN UNG 2020 di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango. Untuk bisa mensukseskan program gemar membaca yang sudah dicanangkan oleh pemerintah secara menyeluruh maka program literasi membaca ini harus dibangun dari unsur wilayah terkecil yaitu di desa.

Bicara memajukan literasi tingkat desa, bagi kami sudah selayaknya dilakukan. Tujuannya, agar pedesaan tidak selamanya berkonotasi dengan ketertinggalan dan keterbelakangan. Melainkan pedesaan yang cakap dalam kehidupan karena memiliki pemahaman literasi yang baik. Terlebih, mengingat kondisi minat baca yang ada di Gorontalo khususnya di Kabupaten Bonebolango sangat rendah maka ini yang menjadi perhatian khusus dari program inti KKN UNG 2020 di Kecamatan Suwawa. Keterwujudan literasi ini tidak boleh parsial, perlu dilanjutkan tindakanya secara masif, guna mengedukasi masyarakat pedesaan menjadi bagian dari partisipan yang cerdas dan dewasa ikut menopang proses pembangunan daerah.

Tentang literasi sendiri (baca: paduan GLN, 2017:4), bukan hanya sekedar ngomong melek membaca, tetapi juga disimpulkan sebagai kemampuan memanfaatkan hasil bacaan tersebut untuk kecakapan hidup pembacanya. Jika substansi makna literasi demikian, kecakapan hidup yang baik itu cocok bila diprioritaskan di pedesaan. Dasarnya adalah, agar orang pedesaan mampu membangun kebangkitan diri, baik secara nalar dan sisi perekonomian, melalui pemahaman yang baik –positif– berbagai informasi kekinian, bisa diakses dari internet. Jika demikian adanya, literasi dalam konteks baca-tulis lagi-lagi menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya nyata dari mahasiswa melalui program KKN demi meningkatkan minat literasi generasi enerus bangsa setiap harinya perpustakaan desa di buka untuk umum agar siapapun dapat berkunjung dan membaca buku yang telah disediakan. Adapun program literasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pemecahan masalah minat baca di desa antara lain memberikan

pengetahuan, pemahaman, pembiasaan, dan pelatihan perilaku. Program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Pemanfaatan lingkungan yaitu dibangunnya taman baca, pondok literasi, dan gubuk baca yang masing-masing terletak di tiga desa yang menjadi lokasi pengabdian mahasiswa KKN UNG. Pemanfaatan lingkungan ini dilakukan agar bisa menumbuhkan minat baca dengan kondisi yang nyaman, menarik, dan mengasikan. Lingkungan yang asri dan indah seperti taman baca diharapkan mampu menarik perhatian baik dari pemuda dan anak-anak sekitar.
- (2) Pembuatan slogan mengenai pentingnya membaca yang diletakkan di area sekitar tempat bermain anak-anak dan berkumpulnya warga-warga desa. hal ini juga dilakukan sebagai upaya menambah wawasan dan menarik perhatian warga.
- (3) Sosialisasi pemberdayaan perpustakaan desa, kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan perpustakaan desa. hal ini juga sebagai pemberdayaan pengelola perpustakaan yang telah dibentuk dari unsur karang taruna dan aparat desa di masing-masing desa lokasi KKN.
- (4) Pembentukan komunitas literasi yang terdiri dari pemuda di desa. Masing-masing desa mengutus lima orang yang menjadi komunitas literasi di lingkungan kecamatan Suwawa. Hal ini dilakukan agar program literasi ini akan terus berkelanjutan sepeninggal mahasiswa di desa. Komunitas ini dibentuk oleh mahasiswa yang kemudian bekerja sama dengan komunitas literasi yang ada di sekitar wilayah Gorontalo.

Peresmian pondok literasi, taman baca, dan gubuk baca yang baru diadakan cukup menarik perhatian masyarakat, keterlibatan puluhan anak yang membaca dengan asiknya turut meramaikan budaya literasi. Hal ini sebagai apresiasi dari program inti yang dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan guna membangun kesadaran pentingnya budaya literasi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Sehingga ini juga menjadi bagian dari program pemerintah yaitu gerakan gemar membaca.

Ketersediaan perpustakaan kiranya perlu direalisasikan setiap desa. Tujuannya dalam rangka menggerakkan tradisi membaca melalui hadirnya “perpustakaan desa” yang dibentuk dan diciptakan berbasis desa. Tidak lain, agar keberadaan dan tidak sepenuhnya dialokasikan ke sektor fisik saja, melainkan juga perlu dipikirkan pada ketersediaan sarana baca berbasis masyarakat, sebagai media pembinaan sumber daya manusia (SDM), yang berdikari secara ekonomi dan memperkuat pengembangan karakter berkebangsaan berbasis lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sejak disahkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014, geliat pembangunan Indonesia yang dimulai dari desa kian dicanangkan. Pemerintah pusat melalui Dana Desa mengucurkan anggaran hingga miliaran rupiah per desa setiap tahunnya. Anggaran tersebut diharapkan mampu menunjang kemampuan kemajuan desa dalam segala sektor. Namun, pembagian anggaran tersebut menjadi otoritas pemerintah desa. Sehingga, menjadi sepenuhnya hak desa untuk mencurahkan arah anggaran yang dimaksudkan, baik dalam sektor pertanian, perkebunan, perairan, sanitasi, infrastruktur, pendidikan, hingga soal literasi desa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi melalui keterlibatan mahasiswa dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memberdayakan perpustakaan desa dan meningkatkan literasi masyarakat dalam program KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sebanyak 30 orang mahasiswa, diharapkan dapat mendampingi masyarakat Desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa di Kecamatan Suwawa selama 45 hari untuk mengoptimalkan tujuan dari program yang dimaksud.

Tujuan dari program tersebut yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini disebabkan oleh tingkat minat baca yang masih kurang dan tidak tersedianya perpustakaan di Desa Tinelo, Bubeya dan Boludawa. Untuk merealisasikan program tersebut maka dilakukan upaya berupa pembangunan kembali perpustakaan yang ada di Desa Tinelo, Bubeya dan Boludawa. Selain perpustakaan, terdapat juga taman baca dan pondok literasi untuk mewujudkan masyarakat yang gemar membaca.

Luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Tersedianya perpustakaan baru di desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.
2. Tersedianya pondok dan taman baca di desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.
3. Terbentuknya komunitas literasi yang melibatkan masyarakat desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.

4. Pengadaan buku untuk perpustakaan desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa dari mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta donatur lain yang tidak mengikat.
5. Terbentuknya pengelola perpustakaan desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.
6. Adanya kesadaran masyarakat untuk memberdayakan perpustakaan desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.
7. Tersedianya program perpustakaan keliling yang digagas oleh komunitas literasi yang melibatkan desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Hasil yang diharapkan:

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan dan sosialisasi peningkatan minat baca masyarakat.
2. Pendampingan pengelolaan perpustakaan melalui partisipasi aparat pemerintah desa, perpustakaan daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah kebutuhan buku sesuai dengan minat masyarakat.
3. Pendampingan pembenahan ruangan perpustakaan dengan melibatkan donatur dalam memperhatikan kelayakan ruangan perpustakaan desa dan membuat pondok literasi dan taman bacaan rakyat Bone Bolango.
4. Pembinaan pelayanan yang prima dan menyenangkan dalam pelayanan perpustakaan oleh pengelola.

5. Pembentukan komunitas literasi di desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dalam rangka pembinaan keberlanjutan program implementasi gerakan nasional gemar membaca.

Program KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan tema “Pemberdayaan Perpustakaan Desa Melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi. Sehingga setelah Program KKN Merdeka Belajar-Kampus Merdeka selesai, masyarakat khususnya Karang Taruna dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri melalui wadah Komunitas Literasi Kecamatan.

Desa perlu memberdayakan aset yang dimiliki baik dari sisi sumber daya manusia maupun pengelolaan sumber dana yang digunakan. Adapun fokus pemberdayaannya adalah peningkatan kualitas masyarakat di bidang keterampilan literasi dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dalam mendorong pengembangan program budaya baca. Dengan adanya budaya baca di desa, masyarakat akan memiliki kemampuan membaca sejak awal dan mendorong mereka untuk mencintaimembaca.

B. Saran

Untuk mahasiswa KKN yang akan mengabdikan di tahun-tahun berikutnya alangkah baiknya lebih meningkatkan komunikasi dengan masyarakat desa agar mempermudah menjalankan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa Tinelo, Bubeya, dan Boludawa. Semoga program yang kita sudah jalankan akan dilanjutkan oleh aparat desa atau karang taruna.

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam melakukan pengelolaan Perpustakaan
2. Perlu kesadaran dari aparat dan masyarakat dalam mengelola Perpustakaan
3. Perlu kesadaran masyarakat terkait pentingnya minat baca
4. Pemberdayaan perpustakaan perlu dilaksanakan oleh semua desa, karena perpustakaan adalah jantung dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pemahamannya*. Surabaya: Usaha Nasional
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Robandi, Imam. 2010. *The Ethos of Sakura: Bacaan Stratgeik Pribadi Sukses*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Samsuri. 1995. “*Membaca dan Menulis Pilar Pembangunan Bangsa*” dalam *IQRO*. Jember: UMJ Press.
- _____. 2016. *Membangun Budaya Membaca di Sekolah Dasar Berbasis Revolusi Mental*. Jurnal Volume 1, No. 2, September 2016.
- Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.
- Term of Reference (TOR) KKN Proyek di Desa “Kampus Merdeka”. Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019. <http://lpm.ung.ac.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua

A. Identitas

1. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd
2. NIP : 196007291986032002
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 29 Juli 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kode Pos: 96128
Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jln. Prof. Dr. HB. Jassin No. 560. Kode Pos:96139
Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No.	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Dra	1984	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	IKIP Jakarta	M. Pd	1997	Pendidikan Bahasa
3.	Unsrat Manado	Dr.	2011	Linguistik

B. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Tingkat Keterbacaan Puisi Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Gorontalo”	1998	Ketua
2.	Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual” (Studi Deskriptif Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Gorontalo)..	2005	Ketua
3.	Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2005/2006” (PTK)	2006	Ketua
4.	Makna Tanda-Tanda Bau Kemenyan Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Gorontalo” (Suatu Kajian Dari Segi Semiotika)	2007	Ketua
5.	Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo	2011	Ketua

	Melalui Program TRUE BASIC		
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (<i>Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo</i>)	2012	Ketua
7.	Pemetaan Kompetensi Siswa SMA dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap I)	2013	Ketua
9.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap II)	-2014	Ketua
10..	Pemberdayaan Teknik Pendampingan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Gorontalo	2018	Ketua

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
2.	Penerapan Model Lesson Study dan Pendampingan Guru SMA di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	2012	Ketua
3.	Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada Kepala Sekolah dan Pengawas Se Kota Gorontalo	2013	Ketua
4.	Pelatihan Pembelajaran Tematik Bagi Guru-Guru SD Se Kota Gorontalo	2014	Ketua
5.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Guru SMP dan M. Ts se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
6.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-Guru SMA Se Kabupaten Gorontalo Utara	2016	Ketua
7.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Aparatur TNI dan POLRise Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo.	2016	Ketua
8.	Penerapan Model Pembelajaran Bahasa	2017	Ketua

	Indonesia Berdasarkan Pendekatan Pedagogik Genre		
9.	Teknik Penggalan Data dan Informasi Areditasi Sekolah/Madrasah	2018	Ketua
10.	Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Univesitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua

D. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN S/M) Provinsi Gorontalo	Anggota	2017 - 2022
2.	Tim Pengembang Kurikulum UNG	Ketua	2017 - Sekarang
3.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG	Ketua	2019
4.	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Asesor	2019

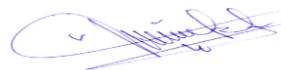
E. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penggunaan Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo,	Jurnal HUMANIORA: Jurnal Budaya, Sastra dan Bahasa, FIB UGM Yogyakarta Volume 24. No. 3 Oktober 2012; ISSN: 0852-0801 Terakreditasi SK Ditjen Dikti N0. 110/DIKTI/Kep2009 tanggal 5 Desember 2009.	2012
2.	The Tondano's Adjective	IJSST (International Journal of Social Science Tomorrow), Vol.2 N0. 3, March 2013. (ISSN: 2277-6168.	2013
3.	Desain Buku Teks Bahasa Indonesia dan Efektifitas Pembelajarannya	Prosiding AJPBSI Surakarta, ISBN: 978-602-71858-07	2014
4.	Eksistensi Bahasa Daerah Gorontalo dan Upaya sebagai Wujud Ketahanan Budaya	Prosiding, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud	2014
5	Increasing Students Achievement in National Examination through	Jurnal MAN IN INDIA . ISBN: 0025-1564	2015

	Developing Contextual Text Book		
6.	Implementasi Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kab. Gorontalo	Prosiding, APROBSI dan Metabook. ISBN: 978-602-73267-5-0	2016
7.	Pelestarian Bahasa Daerah sebagai Media Revolusi Mental	Prosiding APPI-Bastra. Surabaya	2016
8.	Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Abad 21	Prosiding Riksa Bahasa XI UPI	2017
9.	Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Sastra Daerah	Prosiding Hiski Bengkulu	2017
10.	Profil Kekuasaan Kolonial dan Pribumi dalam Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse	Jurnal Hiski Bangka Belitung (dalam proses)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Proyek di Desa-Kampus Merdeka LPM UNG.

Gorontalo, 23 Oktober 2020



Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dr. Salam, S.Pd, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	197708062003121003
5.	NIDN	0006087703
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Lawulo, 06 Agustus 1977
7.	E-mail	salamtolaki@ung.ac.id
8.	Nomor telepon/HP	085242251576
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-821125, (0435) 821752
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 75 Orang, S-2 = 0 Orang; S-3 = 0 Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar-Dasar Membaca 2. Pengembangan Membaca 3. Menyimak 4. Pengembangan Berbicara 5. Seminar Penget. Bahasa dan Sastra Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2006-2009	2014-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kata Benda Bahasa Tolaki	Pengaruh Teknik Membaca dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia	Model Materi Ajar Membaca berbasis <i>Content and Language Integrated Learning (CLIL)</i> (Penelitian Pengembangan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo)
Nama Pembimbing/promotor	Drs. H. Habu Wahidji	Prof. Dr. Mansoer Pateda	Prof. Dr. Emzir, M.Pd

	Dra. Fatma Umar, M.Pd	Prof. Dr. Hamzah Ahmad, M.Pd	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd
--	--------------------------	---------------------------------	---------------------------------

C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2010	Eefektivitas Penerapan Teknik Klose dan Model Membaca Interaktif terhadap Pemahaman Wacana Ilmiah pada Mahasiswa (<i>Mandiri</i>)	PNBP Fakultas	2.000.000
2.	2011	Pemetaan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Ujian Nasional SMA dan Alternatif Pemecahan Masalahnya di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo (<i>Anggota</i>)	Dikti	98.900.000
3.	2012	Daya Serap dan Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (<i>Ketua</i>)	PNBP Universitas	16.500.000
4.	2013	Penguatan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Karya Ilmiah melalui Menulis Kolaboratif	PNBP Universitas	25.000.000
5.	2017	Model Materi Ajar Membaca Berbasis Content and Language Integrated Learning (CLIL)	DRPM Ditjen Penguatan Risbang	50.000.000

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2011	Memberikan Pelayanan sebagai Tim Review Penulisan Soal Ujian Nasional Sekolah Dasar (SD) Tahun Pelajaran 2010/2011, sesuai Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Nomor: 714/UN47.B3/KP/2011	Kemendikbud	5.000.000
2.	2013	Memberikan Pelayanan sebagai Tim Juri (Lomba Pidato Bahasa Indonesia dan Cipta Puisi) pada Kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat SD se-Provinsi Gorontalo Tahun 2013, sesuai dengan Kepala Dinas DIKPORA Provinsi Gorontalo Nomor: 188.4/DIKPORA/762/DIKDAS/2013	Diknas Provinsi	3.000.000
3.	2013	Memberikan Pelayanan sebagai	Kemendikbud	5.000.000

		Pembimbing/Review pada Penyusunan Master Soal/Naskah Ujian Nasioanl SD/MI/SDLB Tahun 2013		
4.	2013	Memberikan Pelayanan sebagai Dewan Juri pada kegiatan Lomba Bercerita Tingkat SD/MI Sederajat Se-Kabupaten Boalemo Tahun 2013	Diknas Kab. Boalemo	2.500.000

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1.	Pengembangan Berpikir Kreatif melalui CTS (Catatan: Tulis dan Susun)	Prosiding Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya	Maret 2011, ISBN: 979-3374-05-8
2.	Efektivitas Penerapan Teknik Klose dan Model Membaca Interaktif terhadap Pemahaman Wacana Ilmiah pada Mahasiswa	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya	Vol. 1 Nomor 1-Mei 2011, ISSN:2088-6020
3.	Daya Serap dan Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya	VoL. 3 Nomor 1 - Mei 2013, ISSN: 2088-6020
4.	Bentuk dan Jenis Bahasa Emosional dalam Bahasa Tolaki	KOLITA 11 Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Tingkat Internasional	ISBN: 978-602-8474-26-9
5.	Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo dalam Sastra Lisan Tuja'i sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa	Sastra Indonesia Berakar pada Sastra Daerah Meraih Sastra Dunia"	ISBN: 978-602-9238-43-3
6.	<i>Membaca 'Membaca', Mengingat Hakekat Diri</i>	Prosiding 'Sastra, Budaya, dan Karakter Manusia'.	ISBN: 978-979-1104-52-4

D. Pemakalah Seminar (Oral Presentation) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Berpikir Kreatif melalui CTS (Catatan: Tulis dan Susun)	2011, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo
2.	KOLITA 11 Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Tingkat	Bentuk dan Jenis Bahasa Emosional dalam Bahasa Tolaki	2013, Universitas Atma Jaya, Jakarta

	Internasional		
3.	Seminar Internasional "Sastra Indonesia Berakar pada Sastra Daerah Meraih Sastra Dunia"	Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo dalam Sastra Lisan Tuja'i sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa	2013 Balai Bahasa Jawa Barat
4.	Seminar Internasional dalam Rangka Bulan Bahasa Tahun 2013	Hakikat Diri dalam Membaca: Suatu Upaya Memahami Hakikat Manusia yang Berkarakter	2013 Balai Bahasa Sulawesi Utara
5.	Seminar Nasional Memperingati Bulan Sastra	Membaca untuk Memahami Karya Sastra	2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (<i>Penulis Anggota</i>)	2016	192	Ideas Publishing Gorontalo, 2013. ISBN: 978-602-9262-55-1
2.	Membaca Komprehensif: Strategi Pemahaman Bacaan	2018	199	Ideas Publishing Gorontalo, 2018. ISBN: 978-602-5878-62-6

F. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

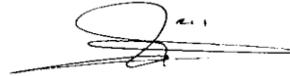
H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Piagam, dalam kegiatan Penataan Kembali Sistem Berbangsa dan Bernegara untuk Kesejahteraan Rakyat	ICMI se Indonesia	2014
2.	Karya Satya Lencana X Tahun	Presiden Republik Indonesia	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Proyek di Desa-Kampus Merdeka LPM UNG.

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Yang menyatakan,



Dr. Salam, M.Pd
NIP. 197708062003121003

3. Bioada Anggota 3

A. Identitas Diri Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Lektor
4. Jabatan Struktural	Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880408 201504 1 002
6. NIDN	0008048802
7. Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 8 April 1988
8. E-mail	jafar_lantowa@yahoo.com
9. Nomor Telepon/HP	085298921137
10. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11. No. Telp/Faks	(0435) 821125 / (0435) 821752
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 15 orang S2:- ; S3: -
13. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Semiotika Sastra Bandingan Bahasa Arab melayu Teori Sastra Kewirausahaan Teknik Menulis Berita dan Wawancara Puisi Sastra Anak

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Zulkifli Lubis, S.Pd., M.Sn 2. Sitti Rachmi Massie, S.Pd., M.Pd	Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2017	Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori	Mandiri	5.000.000
2.	2017	Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun)	PNBP UNG	35.000.000
3	2019	Telaah Semiotika dalam Sastra Indonesia Modern	PNBP UNG	Rp. 10.000.000
4	2020	Morfologi Cerita Rakyat Gorontalo (Kajian Naratologi Vladimir Propp)	PNBP UNG	Rp. 12.500.000
5	2020	Fungsi Sosial dan Kearifan Budaya dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i> dan <i>Tahuda</i>	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2016	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
2.	2016	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 5.000.000
3	2016	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 1.000.000
4	2017	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara	Mandiri	Rp. 1.000.000
5	2017	Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi	Mandiri	Rp. 1.000.000

		Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota Gorontalo		
6	2017	Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 5.000.000
7	2017	Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
8	2017	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Kemenko PMK 2017	Rp. 15.000.000
9	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penanggulangan Risiko Bencana Menuju Masyarakat Tanggap Bencana di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG 2018	Rp. 25.000.000
10	2018	Mitigasi Bencana Alam Berbasis Komunitas di Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
11	2019	Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program <i>True Basic</i> di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
12	2019	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Bank Sampah Sejahtera dalam Mewujudkan Program Pengelolaan Bank Sampah dengan Prinsip 3R Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
13	2020	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 20.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal/Prosiding dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Volume 3 Nomor 1-Mei 2013	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG
2.	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Volume 4 Nomor 1-Mei 2014	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding Tahun 2015	Prosiding PIBSI XXXVII Yogyakarta
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding Tahun 2015	Prosiding Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti (Bandung)
5	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
6	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	Prosiding Tahun 2017	Prosiding IKADBUDI Makassar
7	Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra PejinakUlar” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Volume 6, September 2017	Jurnal Ikadbudi, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY
8	Sistem Kekerabatan Masyarakat Bali dalam Novel “Tarian Bumi” Karya Oka Rusmini (Kajian Antropologi Sastra)	Vol. 8 No. 2 Tahun 2017	Jurnal Ilmiah Lingua Idea Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto.
9	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	Prosiding Tahun 2017	Prosiding KIK HISKIXXVI Bengkulu
10	Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han	Prosiding Tahun 2018	Prosiding KIK HISKI XXVII Bangka Belitung
11	Comparison of the Structure of South Kalimantan and Makassar Folklore “Taman Bidadari”	Prosiding Tahun 2019	Proceedings of the First International Seminar Language, Literature, Culture, and Education, Kendari, Sulawesi Tenggara
12	Multiculturalism Elements in The Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy	Volume 6, Issue 6, June - 2020	JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal ISSN No: 2581 – 4230, Maharashtra-India
13	Stambulduapedang Short Story by Iksaka anu in Slavojzizek’s Subject Perspective	Vol.10, Special Issue, Aug 2020, 124-133	International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD)

			(SCOPUS)
14	Interpretation of Sutan Takdir Alisjahbana's Novel "Dian yang Tak Kunjung Padam"	Vol. 13, No. 2, August 2020, pp. 426–437	RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SINTA 2)

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/
Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema "Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013"	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo
2	Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3	Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema "Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti".	Semiotika dan Penerapannya	2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung
4	Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya	Representasi Budaya dalam Puisi "Di Benteng Orange" Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	2015/ Universitas Negeri Gorontalo
5	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Antropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
6	Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Aerotel Smile Hotel, Makassar, Sulawesi Selatan
7	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVI dengan Tema Sastra dan Humanitas	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Universitas Bengkulu
8	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVII	Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han	2018/Bangka Belitung
9	Seminar Internasional Riksa Bahasa XII 2019	System kekerabatan dan kepercayaan masyarakat Bugis melalui novel <i>Lontara Rindu</i> karya S.Gegge Mappangewa.	2019/UPI Bandung
10	International Seminar on Language, Literature, Culture, and Education	Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Kalimantan Selatan <i>Telaga Bidadari</i> Dan Cerita Rakyat	2019/Hotel Same Kendari Sulawesi Tenggara

		Makassar <i>Taman Bidadari</i>	
11	International Conference Committee Pathumthani University International College	Multiculturalism Elements in the Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy	2020/ Pathumthani University International College/Bangkok-Thailand
12	Webinar Nasional Tradisi Lisan Seri 1	Fungsi Sosial dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i>	2020/Asosiasi Tradisi Lisan Gorontalo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra	2017	380 halaman	Deepublish Yogyakarta
2.	Antologi Puisi Profetik “Dari Para Hamba yang Merindu”	2020	100 halaman	Ideas Publishing Gorontalo

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Signifikansi Puisi “Mikraj” Karya Bahrum Rangkuti: Kajian Semiotika Riffaterre	2020	Karya Tulis (Tesis)	000188207
2.	Antologi Puisi “Sebongkah Berlian di Sudut Kota Serambi Madinah”	2020	Buku	000195190

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Wisudawan Terbaik Program Sarjana di Universitas Negeri Gorontalo	Rektor UNG	2011
2.	Wisudawan Terbaik Program Sarjana di Fakultas Sastra dan Budaya UNG	Dekan FSB UNG	2011
3.	Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Budaya UGM	Dekan FIB UGM	2013

Gorontalo, 23 Oktober 2020

Ketua,



Jafar Lantowa, S.Pd, MA
NIP. 198804082015041002

Lampiran 3. Rekomendasi Kepala Desa (Lokasi Proyek di Desa)



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN SUWAWA
DESA TINELO**

SURAT KESEDIAAN

Judul : Pemberdayaan Perpustakaan Desa Melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Lokasi : Desa Tinelo
Kecamatan Suwawa
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
2. Dr. Salam, M.Pd.
3. Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

Peserta : 10 mahasiswa

Pelaksanaan : Tahun 2020

Keterangan : Bersedia menerima tim Program Proyek di Desa-Kampus Merdeka dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian di Desa Tinelo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo selama 5 bulan.
Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Tinelo, 18 Agustus 2020

Kepala Desa



Kasim Lasulika, S.H.



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN SUWAWA
DESA BUBEYA**

SURAT KESEDIAAN

Judul : Pemberdayaan Perpustakaan Desa Melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Lokasi : Desa Bubeya
Kecamatan Suwawa
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
2. Dr. Salam, M.Pd.
3. Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

Peserta : 10 mahasiswa

Pelaksanaan : Tahun 2020

Keterangan : Bersedia menerima tim Program Proyek di Desa-Kampus Merdeka dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian di Desa Bubeya Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo selama 5 bulan.
Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Bubeya, 18 Agustus 2020



Kepala Desa

Rizaldi Usman, S.H.



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN SUWAWA
DESA BOLUDAWA**

SURAT KESEDIAAN

Judul : Pembedayaan Perpustakaan Desa Melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Lokasi : Desa Boludawa
Kecamatan Suwawa
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
2. Dr. Salam, M.Pd.
3. Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

Peserta : 10 mahasiswa

Pelaksanaan : Tahun 2020

Keterangan : Bersedia menerima tim Program Proyek di Desa-Kampus Merdeka dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian di Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo selama 5 bulan.
Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Boludawa, 18 Agustus 2020



Lampiran 4. Rekomendasi Mahasiswa Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
**Daftar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB
 UNG yang Mendaftar Program Proyek di Desa-Kampus Merdeka**

No	Nama	NIM	Lokasi
1.	Suratman Nurhuda	311417048	Desa Tinelo
2.	Amalia Ziqra Doda	311417069	Desa Tinelo
3.	Zulfatriani Isra	311417070	Desa Tinelo
4.	Silfika Nahu	311417062	Desa Tinelo
5.	Selvia Lupu	311417056	Desa Tinelo
6.	GinGin Ginanjar	311417058	Desa Tinelo
7.	Ririn N. Gani	311417019	Desa Tinelo
8.	Eko Purwanto Mooduto	311417001	Desa Tinelo
9.	Siti Mayakin Dude	311417053	Desa Tinelo
10.	Delanti Adam	311417022	Desa Tinelo
11.	Nur'aisa Hatibie	311417049	Desa Boludawa
12.	Nurain Handayani Otta	311417006	Desa Boludawa
13.	Isti Asrifah	311417003	Desa Boludawa
14.	Alifah Aula Magfirah	311417014	Desa Boludawa
15.	Istiqamah Liputo	311417004	Desa Boludawa
16.	Mohamad Razik	311417063	Desa Boludawa
17.	Rizkyawan Ishak	311417054	Desa Boludawa
18.	Farida Makore	311417067	Desa Boludawa
19.	Putri Ekananda Pango	311417039	Desa Bubeya
20.	Tiara Mega Silfita Rosa	311417037	Desa Bubeya

21.	Meldianti S. Antuke	311417002	Desa Bubeya
22.	Sartina	311417038	Desa Bubeya
23.	Rahma	311417041	Desa Bubeya
24.	Fenti	311417005	Desa Bubeya
25.	Cindi Abdika	311417047	Desa Bubeya
26.	Yudha Prasetya Ningrat	311417069	Desa Bubeya
27.	Indra Hasan	311417064	Desa Bubeya
28.	Fransiska Lihu	311417035	Desa Bubeya
29.	Wahyuni Maleja	311417058	Desa Bubeya
30.	Desi Ratna Taib	311417024	Desa Bubeya

Gorontalo, 23 Oktober 2020



Dr. Salam, M.Pd
NIP. 197708062003121003